

ABSTRAK

Gulma merupakan salah satu masalah utama dalam budidaya perkebunan, salah satunya gulma dianella yang menjadi permasalahan di lahan perkebunan kelapa sawit milik PT. Bumi Pratama Khatulistiwa. Gulma deanella. ini tergolong gulma yang sulit untuk dikendalikan pengendalian gulma deanella menggunakan herbisida tunggal tidak efektif, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengendalikan gulma denaella menggunakan herbisida campuran glifosat dan 2,4-D. Gulma Dianella adalah genus monokotil dari tanaman berbunga. Dalam sistem klasifikasi tanaman APG II, Dianella ditempatkan dalam famili Hemerocallidaceae. Dianella Sp. atau biasa disebut dengan gulma siak jantan merupakan kelompok dari gulma berdaun lebar. Herbisida merupakan bahan kimia yang dapat menghentikan pertumbuhan gulma sementara atau seterusnya bila diperlakukan pada ukuran yang tepat (Sembodo 2010).

Penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih 3 bulan di Lahan Praktikum dan Laboratorium Hama Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK), dengan 7 perlakuan terdiri dari 6 perlakuan herbisida dan 1 kontrol dengan 5 ulangan. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan probit. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi Pengamatan tingkat keracunan herbisida terhadap gulma dan Pengamatan biomassa gulma setelah aplikasi herbisida. .

Hasil penelitian didapatkan bahwa herbida campuran glifosat dan 2,4-D sudah efektif mengendalikan gulma Deanella sp pada taraf dosis 4 l/ha Intensitas kematian mencapai 55,48%, sedangkan pada dosis 8 l/ha yaitu sebesar 74,29%, dan 16 l/ha yaitu sebesar 78,51%. Pencampuran herbisida glifosat dan 2,4-D LD50 1274 dengan indeks kombinasi 0,99 ($IK \leq 1$), sehingga campuran herbisida bersifat tidak antagonis